

BAB VI

SIMPULAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian terhadap 223 responden yang dilakukan di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2021 tentang gambaran persalinan preterm tahun 2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan paritas persalinan preterm lebih banyak ditemukan pada multipara dengan persalinan lebih dari satu kali dan kurang dari lima kali
2. Berdasarkan pekerjaan didapatkan persalinan preterm terjadi pada ibu yang tidak bekerja / IRT , tidak bekerja yang dimaksud adalah melakukan aktifitas yang tidak menghasilkan pendapatan rutin termasuk di dalamnya ibu rumah tangga.
3. Berdasarkan usia ibu paling banyak persalinan preterm terjadi pada usia 20 - < 35 tahun karena makin sedikitnya ditemukan kasus dengan persalinan pada usia muda maupun usia tua.
4. Berdasarkan pendidikan paling banyak persalinan preterm ditemukan pada ibu dengan pendidikan menengah (SMA / SMK) karena mulai diterapkannya wajib belajar 12 tahun.
5. Berdasarkan status marital persalinan preterm paling banyak terjadi pada ibu yang sudah menikah dibandingkan dengan yang belum menikah
6. Berdasarkan komplikasi kehamilan preeklamsia tetap menjadi komplikasi kehamilan yang paling banyak ditemukan dalam persalinan preterm sedangkan persalinan preterm disebabkan oleh idiopatik yaitu penyebab yang tidak diketahui juga masih banyak ditemukan kasusnya, dimana

pasien datang sudah dalam fase persalinan yaitu kala satu maupun kala dua tanpa adanya komplikasi yang menyertai.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan

Perubahan paradigma sosiodemografi dewasa ini hendaknya bisa diantisipasi sehingga setiap ibu menjalani kehamilan dengan lancar sampai aterm serta persalinannya berlangsung aman tanpa komplikasi. Sehingga petugas kesehatan hendaknya lebih menggalakkan program ANC terpadu yaitu program pelayanan untuk ibu hamil dengan prinsip menyediakan pelayanan antenatal terintegrasi, komprehensif dan berkualitas mendeteksi secara dini kelainan / penyakit / gangguan yang diderita ibu hamil sehingga setiap ibu dapat menjalani kehamilan, persalinan dan nifas secara aman

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan lebih menggali dan mengembangkan kembali penelitian penelitian yang ada tentang faktor – faktor yang berperan dalam persalinan preterm sehingga akan semakin memperkaya khasanah pengetahuan tentang faktor – faktor tersebut. Yang pada akhirnya akan didapatkan berbagai formula untuk melakukan pencegahan terhadap persalinan preterm.
- b. Diharapkan bagi peneliti yang menggunakan data sekunder supaya lebih digali / dilengkapi kembali data data yang diperlukan sehingga hasil yang didapat dapat mendekati kajian teori yang sudah ada.
- c. Pada persalinan preterm berdasarkan paritas (grande multipara) dan resiko tinggi berdasarkan usia ditemukan masih rendah, sedangkan

berdasarkan status marital mayoritas ditemukan pada ibu yang sudah menikah. Untuk itu hendaknya lebih di gali lagi data yang ada dengan mencari jumlah paritas (grande multipara), usia resiko tinggi dan status marital dari seluruh persalinan yang ada sehingga bisa dibandingkan jumlah / persentase dari persalinan preterm dengan total persalinan yang ada.